

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Peran pengurus Masjid Al-fajar dalam pembinaan Akhlak pemuda di Desa latu, Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklsifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan mendiskripsikan dan menjelaskan mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian memadukan dengan konsep-konsep teori yang ada.

1. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting sehingga mendapatkan informasi yang valid. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk melihat Peran pengurus Masjid Al-fajar dalam pendidikan islam non-formal untuk pembinaan akhlak pada umat islam. Di Desa Latu, Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Masjid Al-fajar Di Desa Latu, Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan karena belum ada yang meneliti mengenai peran mesjid Masjid Al-fajar dalam pembinaan akhlak pada umat islam.

3. Informan Peneliti

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber iforrmasih untuk mendapatkan data adalah:

1. Imam Masjid al-Fajar

2. Modim Masjid al-Fajar
3. Marbot Masjid al-fajar
4. 5 Anggota Remas Masjid al-Fajar
5. 10 Pemuda yang mengikuti pembinaan

4. Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan berbagai Teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat di kelompokkan dalam dua jenis yaitu:

a. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion-FGD*), dan penyebaran kuesioner.

b. Data skunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data skunder dapat diperoleh dari berbagai sumber buku, laporan, dan jurnal.¹

5. Prosedur Pengumpulan data

¹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Propesi Pendidikan dan tenaga kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 279-280.

a. Observasi

Observasi sebagai Teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu.²

Observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati Peran Masjid Al-fajar dalam pendidikan islam non-formal untuk pembinaan akhlak agar mendapatkan data yang valid. Jangan sampai data yang diperoleh tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Olehnya itu,peneliti membuat pedoman observasi (terlampir)

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.³

wawancara peneliti gunakan untuk menggali data dengan bertanya langsung kepada informan yang ditentukan secara purposive sampling., secara langsung di lokasi penelitian mengenai Peran pengurus Mesjid Al-fajar dalam pembinaan akhlak pemuda Di Desa Latu, Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan di msjid al-Fajar mengenai peranannya dalam melakukan pembinaan akhlak pada umat islam. Dokumentasi ini juga dapat berupa gambar yang diambil saat proses pembinaan berlangsung dan transkrip

²*Ibid...*, hlm. 384.

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: kencana, 2014), hlm. 372.

wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian, jadwal ceramah atau arsip-arsip yang berkaitan.

6. Analisis Data

a. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴

b. Penyajian Data

Penyajian data ini digunakan untuk memaparkan hasil reduksi data agar terlihat secara lebih utuh. Dalam penyajian data, peneliti akan melakukan pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Data yang disajikan berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

c. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir partisipan dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.⁵

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji

⁴Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 1998), hlm 66

⁵*Ibid...*, hlm.67

statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi ataukah hasil observasi tidak sesuai dengan informasi yang didapatkan ketika wawancara. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, dan *cross check*,

8. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul sesuai dengan masalah yang ingin dibahas dan mencari berbagai data dan sumber-sumber.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dimana tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian di tahap ini peneliti menganalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi. Yaitu merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif.